

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ajidarma, S. G. (2023). *Film dan pasca nasionalisme*. Diva Press.
- Ardan, S. M. (1992). *Dari Gambar Idoep ke Sinepleks*. Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia.
- Badil, R. (2010). *Dalam Warkop: Main-main jadi bukan main*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Danandjaja, J. (1997). *Folklor Indonesia: Ilmu gosip dan dongeng*. Graffiti Press.
- Hanan, D. (2008). In *Popular culture in Indonesia: Changing social formations in Indonesian and Thai teen movies* (pp. 65–66). Routledge.
- Horkheimer, M., & Adorno, T. W. (2002). *Dialectic of enlightenment: Philosophical fragments*. Stanford University Press.
- Holt, C. (2007). *Culture and Politics in Indonesia*. Equinox Publishing.
- Misbach. (2008). *Kenang-kenangan orang bandel*. Komunitas Bambu.
- Pasaribu, A. J. (2017). Dalam *Merayakan film nasional: Pernyataan identitas kebangsaan*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan KEMENDIKBUD RI.
- Reber, A. S. (1988). *A dictionary of psychology* (Cet. IV). Penguin.
- Riclefs, M. C. (2007). *Sejarah Indonesia modern 1200–2004* (Cet. III). Serambi.
- Sasono, E., et al. (2011). *Menjegal film Indonesia: Pemetaan ekonomi politik industri film Indonesia*. Rumah Film.
- Sen, K., & Hill, D. T. (2000). *Media, culture and politics in Indonesia*. Oxford University Press.
- Wasino, & Endah. (2018). *Metode penelitian sejarah: dari riset hingga penulisan* (Cet. I). Magnum Pustaka Umum.
- Zaidan, A. R., et al. (2002). *Glosarium sastra*. Pusat Bahasa.
- Nugroho, G., & Herlina, D. (2015). *Krisis dan paradoks film Indonesia*. PT. Kompas Media Nusantara.
- Ayawaila, G. R., et al. (2013). *Penyemain industri perfilman Indonesia: Produksi, distribusi dan eksibisi film*. Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta.
- Irwanto B., et al. (2004). *Menguak peta perfilman Indonesia* (Cet. 1). Kementerian Pariwisata RI.



Afneta, A. P. (2015). Komodifikasi kebertubuhan perempuan dalam wacana erotika dan pornografi pada tayangan televisi. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 4(2), 128.

Alkhajar, E. N. S., et al. (2013). Film sebagai propaganda di Indonesia. *Forum Ilmu Sosial*, 40(2), 189–200.

Ardiyanti, H. (2017). Perfilman Indonesia: Perkembangan dan kebijakan, sebuah telaah dari perspektif industri budaya. *Kajian*, 22(2), 79–95.

Briandana, R. (2015). Dinamika film komedi Indonesia berdasarkan unsur naratif (periode 1951–2013). *Jurnal Simbolika*, 1(2), 105.

Chaniago, R. H. (2017). Analisis perkembangan film komedi Indonesia. *Nyimak: Journal of Communication*, 1(2), 189–195.

Erwantoro, H. (2010). Sejarah sensor film di Indonesia masa Hindia Belanda dan pendudukan Jepang (1916–1945). *Patanjala*, 2(1), 9–10.

Fahmi, M. F. Y., & Aji, R. N. B. (2022). Dinamika perfilman Indonesia tahun 1940–1966. *Avatara*, 12(3).

Ginting, A. R. (2021). Tinjauan hukum sistem pemberian royalti bagi pemain film. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 15(1), 82.

Hadley, S. (2021) “Artists as cultural intermediaries? Remediating practices of production and consumption”, *Arts and the Market*, Tanpa halaman.

Komalawati, E. (2017). Industri film Indonesia: Membangun keselarasan ekonomi media film dan kualitas konten. *LUGAS: Jurnal Komunikasi*, 1(1), 1–18.

Manurung, E. M. (2016). Paradoks dan manajemen kreativitas dalam industri film Indonesia. *Satya Wacana University Press*, 233.

Mudjiono, Y. (2011). Kajian semiotika dalam film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138.

Pamungkas, S. (2017). Peran orang gila sebagai representasi kritik sosial. *Jurnal Urban*, 1(1), 4.

Ridayanti, N. (2017). Peranan PERFINI dalam mengembangkan perfilman nasional Indonesia, 1950–1970. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2(1), 19–30.

Sen, K. (1990). Persoalan-persoalan sosial dalam film Indonesia. *Prisma*, (5).

Shofa, E. N., et al. (2013). Film sebagai propaganda di Indonesia. *Forum Ilmu Sosial*, 40(2), 189–200.

Wibisono, L. M. (2022). Wacana stand up comedy sebagai media kritik. *Jurnal Onoma: Sastra dan Sastra*, 8(1), 282.



Arsip dan Surat Kabar

- Badil, Dono, & Indro. (1997, Desember 19). Kasino Dalam Ketenangan. Kompas, hlm. 15.
- Harian Neraca. (1990, September 17). Hlm. 5. Koleksi Surat Kabar SIDAK.
- Harian Neraca. (1993, Maret 13). Jumlah film Warkop. Koleksi Surat Kabar SIDAK.
- Jawa Pos. (1978, Oktober 20). Arsip Pribadi.
- Kementerian Penerangan & Kementerian Perdagangan. (1974, Juni). Keputusan Bersama No. 24/6/Kpb/VI/74 tentang Ketentuan-Ketentuan Ekspor Film Jadi Produksi Nasional. Arsip Nasional RI.
- Kompas. (1995, Oktober 19). Film Lesu, Warkop Masuk ke TV.
- Salemba. (1978, Desember 30). Hlm. 4. Koleksi Surat Kabar Langka Salemba, Perpustakaan Nasional RI.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (1973, November 16). Surat Keputusan No. R-138/Waseskab/11/73. Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Sinar Harapan. (1986, Juli 27). Hlm. 8, Kolom 7–9. Koleksi Surat Kabar Langka Salemba, Perpustakaan Nasional RI.
- Sinematek Indonesia. (1980). Data Festival Film Indonesia (FFI) 1980.
- Sinematek Indonesia. (2001). Data Jumlah Penonton 1949–2001. Arsip Sinematek Indonesia.
- Subangun, E. (1973, Maret 25). Menunggu Program Kerja Badan Koordinasi Importir Film. Kompas, hlm. IV.
- Suara Karya. (1980, Oktober 9). Hlm. VIII. Koleksi Surat Kabar SIDAK KOMDIGI
- Suara Karya. (1982, Juni 13). Hlm. 6. Koleksi Surat Kabar Langka Salemba, Perpustakaan Nasional RI.
- Sulistyo, P. D., & Yogatama, B. K. (2023, September 23). Sosok: Indro Warkop – Melawak Melintasi Zaman. Kompas, hlm. 16.
- Waspada. (1985, November 28). Warkop Prambors masih mendominasi Penonton.

Situs Web dan Media Daring

IMDb. (n.d.). *Darah dan Doa*. <https://www.imdb.com/title/tt0042378>



1 Ambassador to the United Kingdom.
[d/london/en/pages/daftar_duta_besar_indonesia/4198/etc-menu](https://www.imdb.com/title/tt0042378)
(2025). 50 tahun berdiri. <https://www.Pramborsfm.com/entertainment/50-tahun-kisah-berdirinya-Prambors>

Prambors. (2025). *Mengingat kembali sejarah Prambors*. <https://www.Pramborsfm.com/news/mengingat-kembali-sejarah-Prambors-yang-berulang-tahun-ke-52-tahun>

Warkop.org. (2025). Dalam *Pramborsfm.com*. Diakses 3 Januari 2025.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2024). Dapobas. <https://dapobas.kemdikbud.go.id/home?show=isidata&id=1021>

Film Indonesia. (2025). <https://filmindonesia.or.id/film>

Vidio.com. (2025). *Mana Tahan (1980)*. <https://www.vidio.com/watch/8253847-mana-tahan>

Sari, R. P. (2021, September 23). 5 fakta sejarah Warkop DKI wajib tahu. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/09/23/142053066/5-fakta-sejarah-warkop-dki-wajib-tahu>

Soraya Intercine Films. (2025). <https://sorayaintercinefilms.com/>

Vinedes. (2021, 26 November). *Om Indro Warkop, Gimana sih Lawas Tapi Kok Tetap Lucu*. <https://youtu.be/TaQo0cv7E6E>

Gojek.com. (2025). *Vintage Film Festival*. <https://www.gojek.com/blog/gotix/jangan-ngaku-suka-film-tempo-dulu-kalau-belum-dateng-ke-vintage-film-festival/>

Wawancara/Video

Badil, R. (2016, 28 September). *Wawancara dalam program Net.TV* [Video]. YouTube. https://youtu.be/c2V3440kr_8

Indro, R. (2002, 4 Januari). *Wawancara dalam media RCTI* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/LZSgfyV3Ew>

Indro & Badil. (2016, 28 September). *Wawancara dalam program Net.TV* [Video]. YouTube. https://youtu.be/c2V3440kr_8

Indro. (2021, 26 November). *Wawancara dalam program YouTube Vinedes* [Video]. <https://www.youtube.com/watch?v=TaQo0cv7E6E>

Indro. (2023, 22 April). *Wawancara dalam program YouTube Youth.Tv* [Vidio]. https://youtu.be/mHx-Ym_5yGk?si=USnH5H7F9hzsHJH8



(1980) oleh Nawi Ismail; *Gengsi Dong* (1980) oleh Nawi Ismail; *Ge Er... Gede* Nawi Ismail; *Pintar-pintar Bodoh* (1980) oleh Arizal; *Manusia 6.000.000 Dollar* hahab; *IQ Jongkok* (1981) oleh Iksan Lahardi; *Setan Kredit* (1981) oleh Nawi Ismail; *32* oleh Iksan Lahardi; *Dongkrak Antik* (1982) oleh Arizal; *Maju Kena Mundur* oleh Arizal; *Pokoknya Beres* (1983) oleh Arizal; *Tahu Diri Dong* (1984) oleh Arizal;

Itu Bisa Diatur (1984) oleh Arizal; *Gantian Dong* (1985) oleh Arizal; *Kesempatan Dalam Kesempitan* (1985) oleh Arizal; *Sama Juga Bohong* (1986) oleh Chaerul Umam; *Atas Boleh, Bawah Boleh* (1986) oleh H. Tjut Djalil; *Depan Bisa, Belakang Bisa* (1987) oleh H. Tjut Djalil; *Makin Lama-Makin...Asyik...* (1987) oleh A. Rachman; *Saya Suka Kamu Punya* (1988) oleh Tommy Burnama; *Jodoh Boleh Diatur* (1988) oleh Ami Priyono; *Malu-Malu Mau* (1998) oleh Sisworo Gautama Putra; *Godain Kita Dong* (1989) oleh Hadi Poernomo; *Sabar Dulu Dong* (1990) oleh Ida Farida; *Mana Bisa Tahan* (1990) oleh Arizal; *Lupa Aturan Main* (1991) oleh H. Tjut Djalil; *Sudah Pasti Tahan* (1991) oleh Arizal; *Bisa Naik Bisa Turun* (1992) oleh Arizal; *Masuk Kena Keluar Kena* (1992) oleh Arizal; *Salah Masuk* (1993) oleh Arizal; *Bagi-bagi Dong* (1993) oleh H. Tjut Djalil; *Bebas Aturan Main* (1995) oleh H. Tjut Djalil; *Saya Duluan Dong* (1995) oleh Arizal; *Pencet Sana Pencet Sini* (1995) oleh Arizal.

